



Jogja Terbuka untuk Mereka yang Sehat

YOGYAKARTA - Kesehatan dan ekonomi tidak perlu dipertentangkan dalam situasi pandemi Covid-19. Keduanya dapat beriringan ketika masyarakat memiliki kesadaran tinggi betapa pentingnya menjaga kesehatan supaya perekonomian bisa berjalan.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menegaskan hal itu dalam webinar "Pengelolaan Komunikasi Publik Pemerintah Kota Yogyakarta: Kasus pada Program Vaksinasi". Webinar digelar Program Studi Pasca Sarjana Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY), kemarin.

Ia mengatakan Kota Yogyakarta terbuka bagi mereka yang sehat. Mereka bisa berkunjung asalkan mematuhi protokol kesehatan secara ketat. Berbagai tempat umum dan wisata telah menyediakan sarana kebersihan seperti tempat cuci tangan dan pengukuran suhu badan.

"Protokol kesehatan bukan penghalang interaksi karena itu Jogja tetap terbuka bagi orang-orang yang benar-benar sehat. Kalau tidak sehat ya di rumah saja," tandas Heroe.

Turun Langsung

Selama pandemi, ia menuturkan aspek komunikasi dan edukasi terus dilakukan. Pasalnya, masih ada yang tidak percaya dengan Covid-19 dan tidak mau mengikuti vaksinasi. Mereka ini sebagian besar termakan informasi hoaks yang beredar sangat cepat.

"Meskipun menggunakan media sosial untuk berinteraksi tapi kami tetap turun ke lapangan memastikan masyarakat tidak termakan informasi menyesatkan tentang Covid-19," imbuh Heroe.

Pola komunikasi langsung masih dilakukannya. Ia tak ingin informasi hoaks membuat masyarakat semakin bingung. Masyarakat memerlukan informasi yang valid sehingga Pemerintah Kota Yogyakarta selalu transparan menyampaikan hal-hal terkait pandemi ke publik. (D19-26)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005